

## ABSTRAK

### **Rohmat Kurniawan - Peran Pembimbing di Lembaga Sosial**

Berdasarkan studi pendahuluan ditentukan suatu masalah yang berkaitan dengan anak yatim duafa tentang kerentanan sosial, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba. Permasalahan tersebut disebabkan karena tidak adanya sosok orang tua atau wali yang mengontrol sehingga mengakibatkan dampak yang negatif. Dengan adanya permasalahan tersebut dianggap perlu adanya pihak yang menggantikan fungsi orang tua atau wali baik perorangan ataupun kelompok, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri, bahwasannya lembaga ini berperan menggantikan peran itu sebagai sosok pembimbing dan pengganti orang tua atau wali yang mengontrol mendampingi, bahkan memberikan biaya untuk anak yatim duafa, sehingga apa yang di takutkan dan dikhawatirkan terjadinya kerentanan sosial dapat di minimalisir.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Menjelaskan peran pembimbing di Lembaga Sosial Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri. (2) Menjelaskan dampak setelah adanya peran pembimbing di Lembaga Sosial Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri. (3) Menjelaskan hambatan pembimbing dalam pelaksanaan pembinaan di Lembaga Sosial Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri.

Paradigma yang digunakan adalah interpretif dikarenakan termasuk pada filsafat post positivistik yang menjadi acuan dasar dalam penelitian kualitatif yang dimana hal tersebut memiliki pandangan bahwa realitas sosial sebagai bentuk dari holistik, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Pada penelitian ini digunakan paradigma interpretif dikarenakan berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penulis bermaksud mengungkapkan peran pembimbing di Lembaga Sosial Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan pembimbing dan terbimbing, dan pengurus Teras Yatim Indonesia Yayasan Lidzikri serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Peran Pembimbing di Lembaga Sosial Teras Yatim Indonesia Berdampak Positif bagi Meningkatnya kemandirian Anak yatim duafa secara Keterampilan, mental, spiritual dalam Menyiapkan generasi muda yang memiliki akhlak al-Karimah dalam memasuki masa depannya yang penuh dengan berbagai tantangan dan pengaruh global kemajuan zaman. Hambatan-hambatan yang sering timbul sebagaimana dikemukakan oleh pembimbing adalah berasal dari anak binaan, keluarga maupun terbatasnya dana yang terhimpun.

**Kata Kunci : Yatim duafa, Peran Pembimbing, Bimbingan Islam**